

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Hasil dan Analisa data penelitian yang telah dilakukan pada bulan Desember 2024 di Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini dilakukan pada penderita diabetes melitus dan menggunakan Teknik total sampling, sehingga di dapatkan 85 jumlah responden. Hasil dari penelitian ini menyangkut karakteristik responden dan hasil penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, yaitu terdapat hubungan tingkat depresi dengan kualitas hidup pada pender

5.1 Karakteristik Responden Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini melibatkan 85 pasien sebagai responden yang terdiri dari berbagai karakteristik. Deskripsi karakteristik responden dilakukan menggunakan uji distribusi frekuensi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin			
1.	Perempuan	53	62,4
2.	Laki-laki	32	37,6
Status menikah			
3.	Sudah menikah	76	88,2
4.	Janda	9	10,6
Pekerjaan			
5.	Menganggur	47	55,3
6.	Bekerja	28	32,9
7.	Pensiunan	10	11,8
Pendidikan			
8.	Perguruan tinggi	2	2,4
9.	SMA/MA	11	12,9
10.	SMP/MTS	26	30,6
11.	SD/MI	46	54,1
Usia			
12.	45-59 th pralansia	60	61,9
13.	60-74 th lansia awal	27	31,8
14.	75-90 th lansia madya	8	9,4
Jenis DM			
15.	Tidak tahu	29	34,1
16.	Tipe 1	52	61,2
17.	Tipe 2	4	4,7
Total		85	100,0%

Berdasarkan tabel 5.1 diatas mengenai deskripsi karakteristik responden, berdasarkan jenis kelamin sebagian besar di peroleh pada perempuan dengan presentase (62,4%) 53 orang, sedangkan pada presentase laki-laki (37,0%) 32 orang. Berdasarkan usia menunjukan bahwa paling banyak responden berusia 45-59 tahun sebanyak 60 populasi (61,9%). Deskripsi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh paling banyak responden menempuh pendidikan SD/MI sebanyak 46 pasien (54.1%). Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukan bahwa paling banyak responden dengan pekerjaan menganggur sebanyak 47 orang atau (55.3%).

5.2 Gambaran Tingkat Depresi pada Penderita Diabetes Melitus di

Puskesmas Burneh, Kabupaten Bangkalan.

Hasil data penelitian ini menunjukan tabel mengenai tingkat depresi pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Burneh. Dibawah ini akan dilampirkan tabel data distribusi frekuensi mengenai gambaran tingkat depresi pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Burneh, Kabupaten Bangkalan.

Tabel 5.2 Gambaran Tingkat Depresi Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Tingkat Depresi			
1.	tidak depresi 0-4	3	3,5%
2.	depresi ringan 5-8	35	44,8%
3.	depresi sedang 9-11	28	28,2%
4.	depresi berat 12-15	19	23,5%
Total		85	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 data tingkat depresi diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dan terdiri dari 2 pilihan jawaban. Hasil ukur yang diperoleh kemudian di bagi menjadi empat kategori, yaitu tidak depresi (0-4), depresi ringan (5-8), dan depresi sedang (9-11), dan depresi berat (12-15). Hasil menunjukan bahwa terdiri dari 85 orang responden yang di amati diperoleh 3 penderita (3.5%) tidak depresi, 35 penderita (44,7%) depresi ringan, 28 penderita (28.2%) depresi sedang, dan 19 penderita (23.5%) depresi berat.

5.3 Gambaran Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

Hasil data penelitian ini menunjukkan tabel mengenai kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Burneh. Dibawah ini akan dilampirkan tabel data distribusi frekuensi mengenai gambaran kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Burneh, Kabupaten Bangkalan.

Tabel 5.3 Gambaran Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Kualitas Hidup			
1.	tinggi >67	62	74,5
2.	sedang >33-<67	23	25,5
3.	rendah <33	0	0
Total		85	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 data kualitas hidup diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari 26 pertanyaan dan terdiri dari 5 pilihan jawaban. Hasil ukur yang diperoleh kemudian di bagi menjadi empat kategori, yaitu tinggi >67, sedang >33-<67, dan rendah <33. Hasil menunjukkan bahwa terdiri dari 85 orang responden yang di amati diperoleh 62 penderita (74%) kategori tinggi, 23 penderita (22.4%) kategori sedang, dan 0 penderita (3,5%) kategori rendah.

5.4 Tabulasi Silang Antara Hubungan Tingkat Depresi Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

Pada hasil penelitian ini menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara tingkat depresi dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Burneh, Kabupaten Bangkalan.

Tabel 5.4 Hubungan Hubungan Tingkat Depresi Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

Tingkat Depresi		Kualitas Hidup			Co. Cor.	P value
		Tinggi >67	Sedang >33- <67	Rendah <33		
Tidak depresi 0-4	N	2	0	1	0.286	
	%	3.2%	0.0%	1.2%		
Ringan 5-8	N	31	2	1		
	%	41,2%	2.4%	1.2%		
Sedang 9-11	N	14	14	0		
	%	16.5%	11.8%	0.0%		
Berat 12-15	N	12	7	0		
	%	14.1%	8.2%	0.0%		
Total	N	62	23	0		
	%	74.1%	22.4%	3.5%		

Berdasarkan tabel 5.4 diatas didapatkan tabulasi silang antara tingkat depresi dengan kualitas hidup diperoleh hasil dari 85 penderita yang memiliki tingkat depresi mayoritas kategori ringan sebanyak 35 penderita (44.7%) dan kualitas hidup mayoritas kategori tinggi 62 penderita (74.1%). Hasil uji korelasi *Spearman Rank* antara tingkat depresi dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan diperoleh nilai signifikan (*sig*) (0,008). Nilai tersebut menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima namun berkorelasi positif. Artinya terdapat hubungan hubungan tingkat depresi dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di puskesmas burneh kabupaten bangkalan.